

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Definisi Konsep**

Definisi konsep adalah unsur yang memberikan penjelasan secara rinci tentang suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dijelaskan definisi konsep untuk beberapa variabel yang terlibat dalam penelitian sebagai berikut:

a. Sikap

Sikap merupakan hasil dari keyakinan individu terhadap suatu perilaku tertentu, yang mencerminkan persepsi mengenai dampak positif atau negatif dari tindakan tersebut (Ajzen, 2015).

b. Norma Subjektif

Norma subjektif mengacu pada pandangan seseorang tentang tekanan sosial yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan atau menghindari suatu tindakan tertentu (Ajzen, 2015).

c. Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai adanya faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat kemampuannya dalam melakukan tindakan tertentu (Ajzen, 2015).

d. Minat Beli

Minat beli adalah fokus perhatian yang diasumsikan mampu mempengaruhi perilaku individu, mendorong motivasi, serta menunjukkan

usaha dan keseriusan dalam melaksanakan tindakan pembelian (Mariana *et al.*, 2020)

## **B. Definisi Operasional**

Variabel yang didefinisikan secara operasional berdasarkan rumusan dan hipotesis terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengukur suatu variabel yang telah didefinisikan secara operasional berdasarkan rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

### **a. Sikap**

Indikator sikap menurut Ajzen (2015) yaitu:

#### **1. Pandangan positif terhadap suatu produk**

Individu memiliki penilaian yang menguntungkan terhadap produk, yang mempengaruhi keinginan untuk memilikinya.

#### **2. Keyakinan bahwa produk memiliki kualitas yang baik**

Individu percaya bahwa produk tersebut memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

#### **3. Keyakinan bahwa membeli produk adalah keputusan yang benar**

Individu merasa yakin bahwa produk tersebut adalah pilihan yang tepat.

#### **4. Keyakinan membeli produk memberikan kepuasan**

Individu percaya bahwa pembelian produk akan memenuhi harapan dan memberikan manfaat atau kebahagiaan.

b. Norma Subjektif

Indikator norma subjektif menurut Ajzen (2015) yaitu:

1. Pengaruh keluarga

Keputusan individu dipengaruhi oleh dorongan atau pendapat yang diberikan oleh anggota keluarga.

2. Rekomendasi dari teman

Teman memberikan saran atau rekomendasi yang mempengaruhi pilihan individu untuk membeli atau tidak membeli suatu produk.

3. Pengaruh media sosial

Opini, tren, dan informasi dari media sosial membentuk pandangan individu terhadap suatu produk atau perilaku.

4. Pengaruh lingkungan sosial

Komunitas atau kelompok memberikan tekanan atau dorongan untuk mengikuti kebiasaan tertentu dalam mengambil keputusan.

c. Kontrol Perilaku

Indikator kontrol perilaku menurut Ajzen (2015) yaitu:

1. Kemampuan sesuai anggaran

Individu merasa mampu membeli produk karena harga produk sesuai dengan kemampuan finansial mereka.

2. Akses yang mudah

Individu dapat dengan mudah menjangkau tempat atau platform untuk membeli produk yang diinginkan.

3. Memiliki waktu yang fleksibel

Individu memiliki cukup waktu untuk melakukan pembelian tanpa adanya kendala waktu yang berarti.

4. Mudah memperoleh informasi

Informasi mengenai produk atau layanan dapat diakses dengan mudah, membantu individu dalam pengambilan keputusan.

d. Minat Beli

Indikator minat beli menurut Mariana *et al.*, (2020) yaitu:

1. Keinginan untuk membeli

Dorongan awal konsumen yang tertarik terhadap produk yang ditawarkan, karena terlihat menarik atau memenuhi kebutuhan spesifik.

2. Rencana membeli di masa mendatang

Niat konsumen untuk membeli produk tertentu pada waktu mendatang, bisa dipengaruhi oleh pengalaman positif sebelumnya, atau promosi yang sedang berlangsung.

3. Keinginan merekomendasikan produk kepada orang lain

Konsumen cenderung menyarankan produk kepada orang lain berdasarkan kepuasan mereka.

4. Pertimbangan dalam memilih produk

Proses evaluasi terhadap manfaat atau nilai produk, seperti kualitas, harga, ketersediaan, atau layanan.

### **C. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data baru yang dikumpulkan langsung oleh peneliti secara mandiri dan belum pernah dihimpun sebelumnya melalui metode atau waktu tertentu (Priadana & Sunarsi, 2021).

#### **2. Sumber Data**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei, di mana kuesioner menjadi alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara relevan dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, metode ini terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh individu atau sekelompok responden yang sesuai dengan topik penelitian dan bidang keilmuan peneliti (Hardani et al., 2020).

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, tidak hanya jumlahnya tetapi juga seluruh sifat dan karakteristik yang dimilikinya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang mengetahui produk Rocket Chicken.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan karakteristik tertentu untuk diteliti, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi, asalkan sampel tersebut representatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, dimana subjek dipilih karena memiliki keahlian atau relevansi khusus dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menetapkan kriteria sampel, yaitu masyarakat yang berusia minimal 17 tahun, belum pernah membeli tetapi mengetahui atau pernah mengonsumsi *fast food* Rocket Chicken, dan memiliki minat beli *fast food* Rocket Chicken. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan Hair et al. (2010), dimana jumlah sampel minimal lima kali jumlah indikator penelitian. Dengan 16 indikator, jumlah sampel dihitung menjadi  $16 \times 5 =$

80 responden. Jadi, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 80 responden.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan secara daring menggunakan *Google form*. Menurut Sugiyono (2013), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian diminta untuk memberikan jawaban atau tanggapan. Pengukuran data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan skala *likert* atau interval. Adapun skor yang akan digunakan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

## **G. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan proses sejauh mana instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada objek yang diteliti (Hardani et al., 2020). Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat mengukur aspek yang dimaksud. Untuk menguji validitas, peneliti

menggunakan metode *bivariate pearson correlation*, yang menganalisis korelasi antara skor setiap item (indikator). Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang dapat diulang dan konsisten dalam kondisi yang serupa, guna memastikan hasil yang akurat dan objektif (Hardani et al., 2020). Kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika respon individu terhadap pernyataan tetap konsisten dan tidak berubah jika dilakukan berulang.

- 1) Jika *cronbach alpha* sebesar 0,70 atau lebih, maka instrumen tersebut reliabel.
- 2) Jika *cronbach alpha* di bawah 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

**2. Uji Asumsi Dasar (Uji Normalitas)**

Menurut Nuryadi *et al.*, (2017), uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau mengikuti pola distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test untuk menentukan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dikatakan terdistribusi

normal, sebaliknya jika signifikansi lebih kecil dari 0,05, data dianggap tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2021).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah asumsi kunci dalam analisis regresi yang terjadi ketika dua atau lebih variabel independen saling berkorelasi signifikan, yang dapat mempengaruhi hasil dan interpretasi parameter regresi (Iba & Wardhana, 2024). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Iba & Wardhana (2024), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varians kesalahan tetap konstan pada semua tingkat nilai prediktor (homoskedastisitas) atau berubah seiring dengan perubahan nilai prediktor (heteroskedastisitas). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Berikut kriteria pengujianya:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka terdapat heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen, dengan metode analisis berupa regresi berganda (*multiple regression*). Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dan mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021). Persamaan model regresi linear berganda yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat Beli
a	=	Nilai Konstanta
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> b <sub>3</sub>	=	Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	=	Sikap
X <sub>2</sub>	=	Norma Subjektif
X <sub>3</sub>	=	Kontrol Perilaku
e	=	Standard Error

#### 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2021), uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini mempertimbangkan tingkat signifikansi, dimana jika nilainya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

## 6. Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan Ghozali (2021), uji F atau uji simultan merupakan metode statistik yang bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 7. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Ghozali (2021), pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

- a) Ketika nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.
- b) Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 0, maka variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.